

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal (UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional) yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Pendidikan di taman kanak-kanak bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosi, kognitif, fisik motorik, bahasa, dan kemandirian sehingga anak siap memasuki pendidikan dasar (<http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>).

Setiap anak terutama pada masa *golden age* (masa emas) akan mampu menguasai berbagai macam kata yang didengar dari orang-orang disekitarnya karena anak merupakan peniru yang sangat ulung. Apalagi dengan pemberian stimulasi yang baik maka anak akan mampu menguasai bahasa yang baik.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting, sebab bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Semakin bagus bahasa anak maka semakin mudah pula anak diterima dilingkungannya.

Salah satu aspek bahasa yang sangat penting adalah kosa kata (Depdikbud, 1996:527). Kosa kata artinya perbendaharaan kata, kosa kata merupakan dasar

dari bahasa. Tanpa kosa kata tidak mungkin untuk belajar bahasa. Untuk menghafal kosa kata harus diulang beberapa kali. Untuk anak usia dini dengan bergaul, mendengarkan orang berbicara atau dengan menghafal kata-kata pada gambar mereka lebih mudah untuk menerimanya. Namun untuk menyusun sebuah kosa kata yang benar maka tidak sembarang kalimat dapat kita rangkai, sebab harus memperhatikan tatanan bahasa agar menjadi susunan kosa kata yang benar dan memiliki arti.

Kosa kata merupakan bagian penting dari berbicara dengan perbendaharaan kata yang banyak diketahui anak, diharapkan anak akan mampu berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungannya, anak mampu menyampaikan maksud, tujuan, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain. Oleh karena itu sangat penting sekali menambah dan mengembangkan kosa kata anak mengenalkan dengan kata yang baru, mengenalkan nama benda disekitar anak dan memberikan banyak cerita-cerita yang menarik bagi anak.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di Bustanul Athfal Kuncen khususnya kelompok A usia 4-5 tahun, perbendaharaan kata anak masih rendah, masih banyak anak yang hanya diam tidak mau menjawab kalau ditanya. Kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mengucapkan kata misal menyanyi, bercakap-cakap tanya jawab maupun bercerita. Dari 23 anak kelompok A terdapat 12 anak atau sekitar 56% anak yang mempunyai kemampuan kata-kata rendah.

Penyebab kondisi diatas antara lain karena kurangnya anak diajak berinteraksi dengan guru, anak hanya duduk diam dan mendengarkan, jika anak

menyampaikan pendapatnya guru kelas kurang tanggap, jarang diberikan cerita atau dongeng karena guru yang kurang pandai mendongeng atau cerita.

Melihat permasalahan yang dihadapi guru diatas, maka peneliti mencoba menggunakan alternatif pembelajaran untuk menambah lebih banyak lagi kosa kata anak dengan kartu kata bergambar.

Pembelajaran dengan media kartu kata bergambar diharapkan dapat menarik minat anak dalam mengucapkan kata dengan benar. Melatih anak berbicara dengan daya imajinasi dan memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran. Media kartu kata bergambar diharapkan mampu menarik minat anak untuk lebih memperhatikan dalam pembelajaran, melatih daya konsentrasi dan daya imajinasi anak. Bermain kata bergambar anak dapat berfikir cepat, bergerak aktif dan berusaha memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (1994) yang mengatakan bahwa penggunaan media gambar dapat membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar serta memberikan pengaruh psikologis terhadap anak. Berdasarkan hal tersebut maka metode permainan kartu bergambar dapat membantu anak usia dini dalam proses belajar menambah kosa kata anak lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUCAPKAN KOSA KATA DENGAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH KUNCEN DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kartu kata bergambar dibatasi dengan menggunakan media kartu yang berisi gambar disertai kata dibawahnya.

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini perumusan masalah adalah sebagai berikut: Apakah dengan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan kosa kata anak di kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Tahun Pelajaran 2013/2014?

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Khusus**

Untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kosa kata anak dengan kartu kata bergambar pada anak kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Delanggu tahun pelajaran 2013-2014.

### **2. Tujuan Umum**

- a. Anak dapat menambah kosa katanya.
- b. Anak dapat berbicara lebih lengkap dan jelas maknanya.
- c. Melatih daya konsentrasi anak.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a) Bagi Siswa**

Dengan digunakannya media kartu kata bergambar anak dapat lebih tertarik dalam pembelajaran.

### **b) Bagi Guru**

- a. Menambah kreatifitas guru untuk menciptakan bahan ajar dan alat pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b. Guru dapat mengetahui perkembangan anak didik dan dapat mengetahui minat belajar anak.

### **c) Bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Menghasilkan anak didik yang kompeten.
- c. Menambah alat peraga sekolah.